

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPINANG  
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS  
Karya Tulis Ilmiah, Juli 2020

Dinda Andini Febrianti Putri

Hasil Pemeriksaan Genexpert pada Suspek Tuberkulosis Multi Drug Resistant

xiii + 11 halaman, 2 tabel, 2 lampiran

**ABSTRAK**

Tuberkulosis Multi Drug Resistant (TB MDR) adalah salah satu jenis resistensi tuberkulosis terhadap minimal dua obat, pengobatan tuberkulosis garis pertama, yaitu Isoniazid (INH) dan Rifampicin (RMP) dengan atau tanpa resisten terhadap Obat Anti Tuberkulosis (OAT) lain. Beberapa faktor yang sangat mempengaruhi keberhasilan pengobatan, seperti lamanya waktu pengobatan, kepatuhan serta keteraturan penderita untuk berobat, daya tahan tubuh, juga faktor sosial ekonomi penderita. Pengobatan MDR-TB membutuhkan biaya yang lebih mahal dan waktu yang lebih lama dengan keberhasilan pengobatan yang belum pasti. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui sensitivitas pemeriksaan Genexpert dan pengobatan yang tidak sesuai dengan standar DOTS dapat berakibat terjadi Tuberkulosis Multi Drug Resistant. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh suspek Tuberkulosis Multi Drug Resistant yang mempunyai hasil Genexpert positif baik resisten maupun sensitif Multi Drug yang tercatat dalam jurnal yang dikutip peneliti. Disimpulkan bahwa hasil pemeriksaan Genexpert yang positif *Mycobacterium tuberculosis*, didapatkan 55% sensitif, sedangkan 45 % resisten Multi Drug, dan dari 4 jurnal didapatkan hasil 98,06 % pasien yang tidak patuh minum OAT, positif TB MDR sehingga terbukti tidak patuh pengobatan dengan standar DOTS dapat mempengaruhi kejadian TB-MDR. Demikian penggunaan metode TCM dengan alat Genexpert mampu mendeteksi spesimen yang terdeteksi positif TB dengan sensitivitas tinggi, yaitu 96%.

Kata Kunci: Tuberkulosis Multi Drug Resistant, Genexpert  
Daftar Bacaan: 15 (2012-2020)